



MANAJEMEN SEBAGAI ILMU DAN SENI

Ririn Puspita Tutiasri

MATA KULIAH KOMUNIKASI DASAR MANAJEMEN

DASAR-DASAR MANAJEMEN



MANAJEMEN SEBAGAI ILMU DAN SENI

Pertemuan ke-2

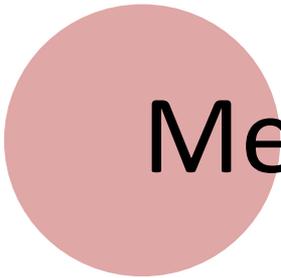
RIRIN PUSPITA TUTIASRI., S.I.KOM., M.MED.KOM

Penting atau tidak manajemen?





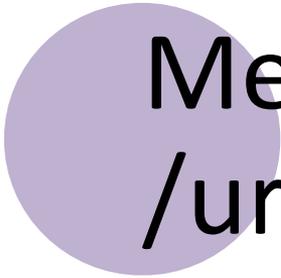
**Apa yang akan terjadi bila
Tidak ada proses manajemen?**



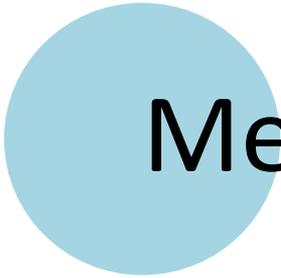
Membimbing dan mengawasi



Memperlakukan dengan
seksama



Mengurus persoalan-persoalan
/urusan-urusan



Mencapai tujuan tertentu

Manajemen ialah pelaksanaan pekerjaan bersama-sama orang lain

Manajemen diperlukan untuk pencapaian tujuan dan pelaksanaan pekerjaan

Manajemen merupakan sistem kerja sama yang kooperatif dan rasional

Manajemen menekankan prinsip-prinsip Efficiency

Manajemen tidak dapat dilepaskan daripada kepemimpinan/pembimbing

Pengertian Manajemen

Suatu Proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata

Manajemen sebagai seni



Daya cipta yang timbul dari dalam untuk mewujudkan sesuatu



Kemahiran yang diperoleh dari pengalaman

Manajemen termasuk dalam kelompok ilmu disebabkan memiliki ilmu pengetahuan yaitu:

Tersusun secara sistematis

Dapat dipelajari dan diajarkan

Menggunakan metode-metode ilmiah

Dapat dijadikan suatu teori

Objectif dan rational

Manajemen sebagai seni dan ilmu: seni dan ilmu pencapaian tujuan yang dikehendaki dengan menggunakan orang lain





- Apa bedanya seorang arsitek yang merencannakan pembangunan gedung yang baru lulus dan yang sudah berpengalaman?

Perbedaan seni dan ilmu dalam manajemen

SENI	ILMU
Kemajuan diperoleh dengan praktik	Kemajuan diperoleh dengan ilmu
Perasaan	Pembuktian
Terkaan	Ramalan
Menggambarkan	Menentukan
Pendapat-pendapat	ukuran

Manajemen dan Administrasi





Manajemen Administrasi adalah sebuah usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan di dalam organisasi dengan tujuan agar sasaran organisasi dapat tercapai dengan baik.

PENGERTIAN ADMINSTRASI



Secara sempit adalah sebuah bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, pengetikan, dan dan kegiatan lain yang mempunyai sifat teknis ketatausahaan.



Sedangkan definisi administrasi secara luas adalah semua yang berkaitan dengan proses kerja sama dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada.



Suatu perencanaan, pengendalian, pengorganisasian pekerjaan serta penggerakannya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. -

- *Administrative Management*

-George R. Terry



Seorang anggota organisasi yang bertugas mengarahkan, memadukan, mengawasi, dan mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasi yang lain

Henry Mintzberg mengatakan bahwa tugas manajer sehari-hari mencakup beberapa peran yang harus dilakukan dengan baik. Berikut menunjukkan 10 peran manajer yang dikelompokkan menjadi tiga kategori:

Peran Interpersonal

Bagaimana seorang manajer berhubungan dengan orang lain

- Pemimpin boneka
- Pemimpin
- Penghubung

Peran Informasional

Bagaimana seorang manajer menukar dan memproses informasi

- Pengawas
- Penyebar informasi
- Juru bicara

Peran Pengambilan Keputusan

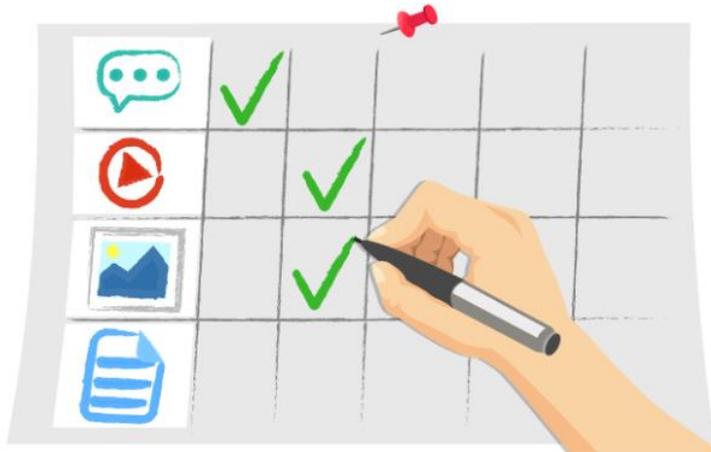
Bagaimana seorang manajer memanfaatkan informasi dalam pengambilan keputusan

- Entrepreneur
- Penanganan kerusakan/gangguan
- Pengalokasian sumber daya
- Negosiator

Proses Manajemen



Planning atau perencanaan



Menetapkan tujuan organisasi dan memutuskan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya. Perencanaan adalah pengambilan keputusan terkait tujuan dan menetapkan arah masa depan.

Organizing: Aktivitas Koordinasi dan Sumber Daya



Proses dimana rencana didirikan, dipindahkan lebih dekat dengan realisasi. Setelah manajer menetapkan tujuan dan mengembangkan rencana, fungsi manajerial berikutnya adalah mengorganisir manusia dan sumber daya lain yang digunakan dalam rencana untuk mencapai tujuan.

Memimpin: Mengelola dan Memotivasi Orang



- Keterampilan mempengaruhi orang untuk tujuan tertentu atau alasan disebut memimpin
- *Leading* atau memimpin adalah mempengaruhi atau mendorong anggota organisasi untuk bekerja sama bagi kepentingan organisasi. Menciptakan sikap positif terhadap pekerjaan dan tujuan di antara anggota organisasi disebut terkemuka.

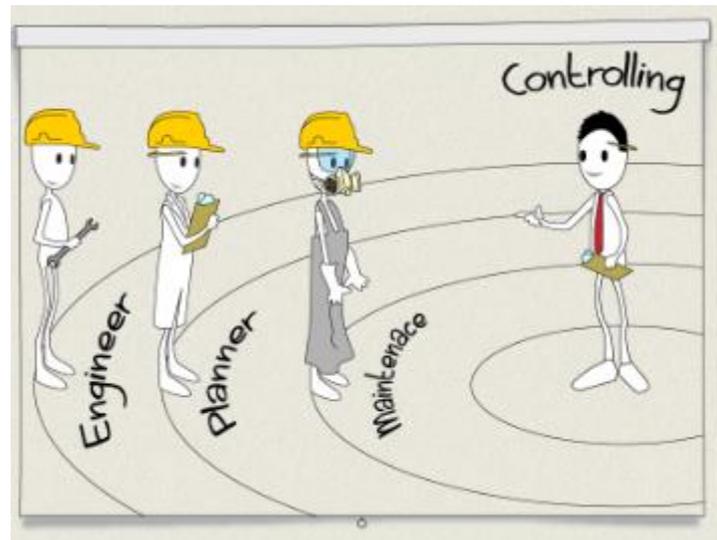
Mengontrol: Pemantauan dan Evaluasi kegiatan



Pemantauan kemajuan organisasi terhadap pemenuhan tujuan disebut pengendalian atau *controlling*. Memantau kemajuan sangat penting untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi.



- *Controlling* adalah mengukur, membandingkan, menemukan penyimpangan dan memperbaiki kegiatan organisasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran.



Mengontrol terdiri dari kegiatan seperti mengukur kinerja, membandingkan dengan standar yang ada, menemukan penyimpangan dan mengoreksi penyimpangan. Kegiatan pengendalian umumnya berhubungan dengan pengukuran prestasi atau hasil dari tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan.

Penetapan Tujuan



Tujuan (goals) merupakan target kinerja, yang menjadi alat ukur keberhasilan atau kegagalan kinerja sesuai sasaran yang diinginkan dan direncanakan. sebuah organisasi akan berfungsi secara sistematis apabila organisasi tersebut telah menetapkan tujuan/goals dan rencana strategis terlebih dahulu. Namun demikian, fungsi tersebut dapat terwujud apabila suatu organisasi melibatkan sumber dayanya secara efektif pada tiap tingkatan manajemen dalam mencapai tujuannya.

Griffin dan Ebert (2002) menjelaskan secara spesifik 4 maksud utama penetapan tujuan organisasi tersebut:

1. Penentuan tujuan dapat memberi arah dan panduan bagi para karyawan di semua tingkatan manajemen. Apabila semua karyawan sampai tingkat yang paling bawah mengetahui dengan jelas apa yang ingin dicapai perusahaan maka lebih kecil kemungkinan akan terjadi kesalahan-kesalahan dalam pengambilan keputusan.
2. Penentuan tujuan dapat membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Contohnya, apabila perusahaan menginginkan peningkatan pasar yang lebih besar pada satu tahun selanjutnya maka perusahaan dapat memfokuskan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan ini.
3. Penentuan tujuan dapat membantu perusahaan untuk menentukan budaya perusahaan (corporate culture).
4. Penetapan Tujuan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan.

Jawablah B/S dengan Alasan

1. Manajemen Semata-mata mengenai pencapaian tujuan-tujuan
2. Manajemen terutama berhubungan dengan pelaksanaan urusan-urusan pribadi seseorang
3. Manajemen sarat dengan target dalam arti, bahwa ini menyangkut tercapainya tujuan khusus
4. Manajemen lebih bersifat seni dari pada ilmu pengetahuan

Jawablah B/S dengan Alasan

1. Manajemen lebih bersifat seni dari pada ilmu pengetahuan
2. Manajemen terutama berhubungan dengan pelaksanaan urusan-urusan pribadi seseorang
3. Manajemen Semata-mata mengenai pencapaian tujuan-tujuan
4. Manajemen sarat dengan target dalam arti, bahwa ini menyangkut tercapainya tujuan khusus

1. Salah, manajemen bersangkutan dengan pencapaian tujuan. ini mencakup penentuan tujuan-tujuan, menentukan cara bagaimana tujuan-tujuan itu harus dicapai, menegrti bagaimana memberi motivasi kepada orang perorang untuk mencapainya, dan menentukan dayaguna segala usaha yang dilakukan dalam mencapainya
2. Salah. Pandangan yang diterima disini adalah asosiasi manajemen dengan sebuah kelompok. Tugas seseorang manajer adalah menggunakan usaha-usaha kelompok itu secara efektif
3. Benar. Manajemen itu disengaja karena ia menyangkut pencapaian tujuan-tujuan khusus
4. Salah. Manajemen itu adalah seni maupun ilmu pengetahuan